



## Peran Pembelajaran Berbasis Internet dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Atikah Mumpuni

Universitas Muhadi Setiabudi

### Abstract

Received: 3 Januari 2023

Revised: 5 Januari 2023

Accepted: 7 Januari 2023

*Internet access is currently very easy to obtain, but the use of the internet has not been maximized, especially in learning activities. Internet-based learning that has been carried out in elementary schools has not been comprehensive. This makes students not maximally search for, view, and utilize resources, thus making students' reading comprehension skills not so honed. This research is a type of literature review research which has four stages, namely exploration, visualization, identification, and verification. The results showed that internet-based learning actually played a role in improving students' reading comprehension skills. This is because there are online texts that students often read, thereby supporting their reading comprehension skills. The suggestions that can be given are that the implementation of internet-based learning should be able to facilitate students to be able to utilize and understand the information presented on the internet.*

**Keywords:** Learning, internet, reading comprehension

(\*) Corresponding Author: [atikahmumpuni@umus.ac.id](mailto:atikahmumpuni@umus.ac.id)

**How to Cite:** Mumpuni, A. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Internet dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 71-76. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7677785>.

## PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi dan komunikasi. Penggunaannya yang mudah, membuat internet dapat membantu jutaan orang terhubung meski dalam jarak ribuan kilometer. Berkat internet, informasi juga dapat dengan mudah tersebar luas. Informasi yang tersebar di internet tersaji dalam beragam bentuk, seperti tulisan, video, audio, animasi, atau bahkan perpaduan keempatnya. Hal inilah yang membuat internet disukai oleh semua kalangan, anak-anak, remaja, hingga orang tua.

Internet terasa semakin dekat dalam genggaman. Pemanfaatan internet saat ini juga bukan hanya dapat dilakukan menggunakan perangkat seperti komputer atau laptop. Akan tetapi, internet juga dapat dimanfaatkan menggunakan perangkat yang dapat digenggam seperti gawai. Tidak hanya itu perangkat-perangkat yang dapat mendukung akses internet ini juga cenderung ramah kantong. Hal ini membuat banyak orang berkesempatan memiliki perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses internet.

Satu hari dalam 24 jam, seorang siswa tentu akan menghabiskan beberapa waktu untuk menggunakan internet. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menghabiskan waktu selama kurang lebih lima jam keatas untuk menggunakan internet (Yessengabylov et al., 2022). Menariknya, pemanfaatan internet bukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, pemanfaatan internet lebih banyak digunakan untuk mengakses sosial media dan game online



(Sari & Utami, 2019). Dengan demikian, siswa banyak menghabiskan waktu untuk sekedar bermain-main dengan internet.

Internet sebenarnya dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti menggunakan internet sebagai sarana penunjang, sumber belajar, ataupun sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa internet dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan guru memiliki peran yang besar untuk dapat merancang pembelajaran berbasis internet (Tan & Xue, 2021). Peranan guru dalam hal ini adalah untuk dapat memberikan petunjuk yang jelas dalam pencarian sumber, memirsa sumber hingga memanfaatkan atau mengaplikasikan sumber.

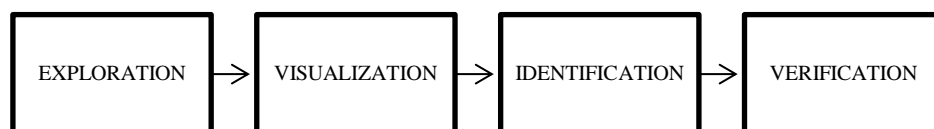
Proses mencari sumber, memirsa sumber, dan memanfaatkan sumber dalam pembelajaran berbasis internet tentu memerlukan keterampilan membaca yang baik. Keterampilan membaca siswa memiliki efek yang kuat pada pengembangan pemahaman bacaan (Dolean et al., 2021). Artinya, siswa yang belum lancar membaca, terlebih di kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) akan memiliki kesulitan tersendiri dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman perlu dimiliki siswa untuk dapat memfilter informasi atau berita yang beredar. Keterampilan membaca pemahaman dapat dikembangkan dengan meningkatkan minat atau motivasi siswa. Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi membaca siswa adalah penyajian bahan bacaan. Sebuah penelitian menunjukkan siswa lebih senang membaca bacaan yang tersaji di layar dibandingkan bahan bacaan yang tersaji dalam bentuk cetak (Liman Kaban & Karadeniz, 2021). Penyajian informasi di internet yang dapat dibaca dilayar tentu akan dapat mendukung motivasi membaca siswa, sehingga akan mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa.

Keterampilan membaca pemahaman siswa juga akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan kegiatan membaca yang melibatkan orang tua atau guru berpengaruh positif terhadap pemahaman bacaan (Çalışkan & Ulaş, 2022). Disinilah keterlibatan peran guru sangat diperlukan dalam mendukung keterampilan membaca pemahaman melalui pembelajaran berbasis internet. Oleh sebab itu, literatur review mengenai peran pembelajaran berbasis internet dalam artikel ini sangat penting dan menarik untuk dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian literatur review yang memiliki empat fase. Keempat fase tersebut, tersaji pada gambar 1 sebagai berikut.



**Gambar 1. Tahap Literatur Review**

Tahap pertama adalah tahap exploration, pada tahap ini dilakukan proses pencarian referensi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan. Tahap yang kedua adalah tahap visualization, pada tahap ini dilakukan pemetaan referensi dan hasil-hasil penelitian terdahulu agar mempermudah dalam proses

identifikasi. Tahap ketiga yaitu identification, pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap literatur yang telah dipetakan kemudian dilakukan reduksi untuk memilah kembali literatur yang kurang sesuai. Tahap terakhir adalah verivication, pada tahap ini dilakukan verifikasi dan kajian literatur secara mendalam agar didapatkan kesimpulan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Pembelajaran Berbasis Internet**

Internet bukanlah sesuatu yang baru dan telah banyak digunakan dalam berbagai kegiatan. Beberapa pola penggunaan internet di sekolah dasar, khususnya di Yogyakarta menunjukkan hal sebagai berikut: 1) sebanyak 84% sekolah belum menjadikan laboratorium komputer sebagai sumber belajar; 2) seluruh sekolah memiliki media sosial sebagai sarana sosialisasi; dan 3) baru sebanyak 24% sekolah yang memiliki elearning sebagai sumber belajar berbasis learning management sistem (LMS) (Kurniawan & Rofiah, 2020). Berdasarkan pola tersebut dapat diketahui bahwa internet masih belum maksimal digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis internet bukan sekedar memanfaatkan internet dalam kegiatan pembelajaran. Seperti menggunakan video yang ada dalam youtube, memanfaatkan animasi dalam internet, atau menggunakan naskah informasi yang ada didalam internet. Pembelajaran berbasis internet juga idealnya dapat memfasilitasi siswa untuk dapat menggunakan teks, multimedia, dan internet secara efektif dan menggabungkan berbagai sumber dalam kegiatan pembelajaran (Arends & Kilcher, 2010). Dengan demikian, siswa dapat menggunakan internet secara menyeluruh dan memanfaatkannya dengan bijak dalam kehidupan.

Penggunaan internet yang menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran tentu memerlukan interaksi yang baik dengan penggunaannya. Beberapa bentuk interaksi dengan internet yang dapat dilakukan selama kegiatan pembelajaran diantaranya adalah interaksi interpersonal, pengumpulan informasi, dan proyek pemecagan masalah (Polat et al., 2003). Interaksi-interaksi tersebut kemudian di mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis internet akan melibatkan banyak keterampilan, salah satunya adalah keterampilan membaca. Hal ini karena, saat menggunakan internet, siswa akan secara otomatis dihadapkan pada teks-teks yang tersaji secara online. Keterampilan membaca teks online dalam pembelajaran berbasis internet diperlukan untuk dapat memahami hasil pencarian, meninjau situs web, memeriksa kredibilitas situs, dan meringkas serta mensintesis informasi (Arends & Kilcher, 2010). Guru dalam hal ini perlu merancang, memfasilitasi, dan mendampingi siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis internet.

#### **Keterampilan Membaca Pemahaman**

Keterampilan membaca pemahaman adalah salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki siswa. Bukan hanya untuk memenuhi ketercapaian kompetensi saja, tetapi keterampilan membaca pemahaman ini akan membantu siswa memahami informasi yang beredar. Membaca pemahaman merupakan proses untuk menghasilkan interpretasi yang layak terkait informasi yang disajikan dalam bentuk teks (Januarty & Nima, 2018). Pembaca dalam keterampilan membaca

pemahaman perlu memiliki kemampuan untuk membangun pemahaman dari berbagai perspektif, sehingga dapat menghasilkan interpretasi yang tepat.

Keterampilan membaca pemahaman akan membantu siswa memahami informasi. Hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berkorelasi dengan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran lainnya (Diliana et al., 2021). Keterampilan membaca pemahaman juga mempengaruhi keterampilan berbahasa siswa yang lainnya (Nita & Naini, 2022). Sebuah penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa, akan membantu siswa lebih mudah dalam mengapresiasi sesuatu (Ilmiah et al., 2022).

Keterampilan membaca pemahaman juga diperlukan siswa tengah kemajuan teknologi di era globalisasi. Hal ini karena, kemajuan teknologi di era globalisasi membuat informasi atau berita begitu cepat beredar luas. Tidak jarang informasi atau berita yang beredar adalah informasi atau berita palsu (hoax), provokasi, fitnah, sikap intoleran (Rahmawati & Krisanjaya, 2019). Berita palsu tumbuh subur karena kebiasaan orang-orang yang ingin sesegera mungkin menyampaikan informasi kepada khalayak tanpa memahami informasi terlebih dahulu (Bahri, 2021). Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman diperlukan siswa untuk dapat memfilter informasi atau berita yang beredar, sehingga dapat terhindar dari berita palsu.

Keterampilan membaca pemahaman yang baik pada diri siswa dipengaruhi oleh interaksi dinamis dari faktor individu dan keadaan lingkungan. Berbagai strategi dan motivasi yang diberikan justru terbukti kurang memberikan perubahan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa (Li et al., 2022). Oleh sebab itu, untuk dapat memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik, siswa perlu adanya pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pembiasaan untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar, dapat dilakukan secara interaktif antara guru dan siswa. Praktik membaca pemahaman secara interaktif dan konsisten akan meningkatkan tingkat pemahaman siswa (Ceyhan & Yıldız, 2020). Hal ini terjadi lantaran siswa akan terbantu untuk memahami bahan bacaan, sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa dapat berkembang.

## **PEMBAHASAN**

Pembelajaran berbasis internet memiliki keterkaitan erat dengan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pembelajaran berbasis internet yang dilakukan tidak akan maksimal apabila tidak didung dengan keterampilan membaca yang baik. Hal ini karena, dalam pembelajaran berbasis internet siswa akan dihadapkan pada banyak teks yang disajikan secara online. Oleh sebab itu, keterampilan membaca siswa sangat diperlukan untuk dapat mencermati informasi-informasi dari dalam internet.

Pembelajaran berbasis internet yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan berbantuan platform tertentu, seperti website. Pembelajaran berbasis internet dengan berbantuan website tersebut terbukti telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa (Khusniyah & Hakim, 2019). Melalui website, siswa akan dihadapkan pada

banyak teks yang disajikan secara online dan terbiasa untuk membaca, sehingga mempengaruhi keterampilan membaca pemahamannya.

Pembelajaran berbasis internet dengan sistem daring yang dilaksanakan selama pandemi juga turut mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan bahwa pembelajaran daring membuat siswa berada dalam katagori cukup dalam keterampilan membaca pemahaman (Gunarwati et al., 2021). Hal ini karena dalam pembelajaran daring ini, siswa akan terbiasa membaca petunjuk atau informasi yang disampaikan, baik melalui platform daring maupun melalui sosial media.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis internet secara langsung dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini karena adanya teks online yang sering dibaca siswa, sehingga mendukung keterampilan membaca pemahamannya. Keterampilan membaca pemahaman siswa juga akan dapat berkembang jika didukung dengan platform yang sesuai dan pembiasaan yang baik. Saran-saran yang dapat diberikan adalah bahwa pembelajaran berbasis internet yang dilakukan harus dapat memfasilitasi siswa untuk dapat memanfaatkan sekaligus memahami informasi yang disajikan di internet.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, D., & Kilcher, A. (2010). Teaching for Student Learning: Becoming an Accomplished Teacher. In *Routledge*.
- Bahri, S. (2021). Literasi digital menangkal hoaks covid-19 di media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 16–28.
- Çalışkan, E. F., & Ulaş, A. H. (2022). The effect of parent-involved reading activities on primary school students' reading comprehension skills, reading motivation, and attitudes towards reading. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 14(4), 509–524. <https://doi.org/10.26822/iejee.2022.260>
- Ceyhan, S., & Yıldız, M. (2020). The effect of interactive reading aloud on student reading comprehension, reading motivation and reading fluency. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 13(4), 421–431. <https://doi.org/10.26822/iejee.2021.201>
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Heri, S. (2021). Hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/9>
- Dolean, D. D., Lervåg, A., Visu-Petra, L., & Melby-Lervåg, M. (2021). Language skills, and not executive functions, predict the development of reading comprehension of early readers: evidence from an orthographically transparent language. *Reading and Writing*, 34(6), 1491–1512. <https://doi.org/10.1007/s11145-020-10107-4>
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurasiah, I. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman berbasis daring pada siswa sekolah dasar. *Janacitta: Journal of Primary and Children's Education*, 4(2), 18–27.

- Ilmiah, W. O. Z., Munirah, M., & Syakur, A. (2022). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(3), 199–204. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i3.378>
- Januarty, R., & Nima, H. N. A. (2018). Energizing students' reading comprehension through multimodal texts. *International Journal of Language Education*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.4347>
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola penggunaan internet di lingkungan sekolah dasar se-kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.1930>
- Li, H., Gan, Z., Leung, S. O., & An, Z. (2022). The impact of reading strategy instruction on reading comprehension, strategy use, motivation, and self-efficacy in chinese university EFL Students. *SAGE Open*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.1177/21582440221086659>
- Liman Kaban, A., & Karadeniz, S. (2021). Children's reading comprehension and motivation on screen versus on paper. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020988849>
- Nita, O., & Naini, I. (2022). Keterampilan membaca pemahaman dengan mengkontruksi teks argumentasi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(2), 221–233. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i2.3608>
- Polat, E., Khannanov, A., Morentin, J. I. M. de, Orbegozo, J. M. F., & Moisseeva, M. (2003). Internet in Education Support Materials for Educators. In *Institute for Information Technologies in Education*.
- Rahmawati, A., & Krisanjaya, K. (2019). Literasi media untuk mengantisipasi berita palsu (hoax) di media sosial bagi masyarakat pulau tidung kepulauan seribu. *Sarwahita*, 16(01), 68–74. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.07>
- Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 13 Kerinci. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2647>
- Tan, C., & Xue, L. (2021). Application research of big data mining in personalized teaching of internet education platform. *Journal of Physics: Conference Series*, 1992(2), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1992/2/022120>
- Yessengabylov, I., Aigul, A., Tasbolatova, R., Yerkat, M., Yerlan, K., & Issayeva, G. (2022). Determination of the use of internet of things technology in educational settings among university students. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(18), 76–88. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i18.32185>